

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

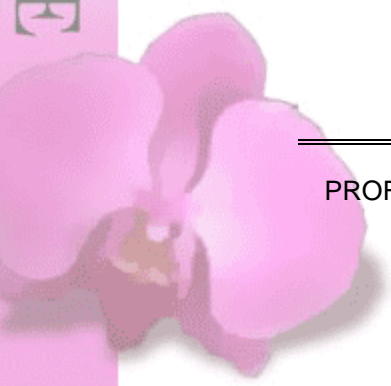
A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang melalui pengujian hipotesis (Hermawan, 2009). Alasan utama pemilihan jenis penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan pengaruh dari variabel bebas (Corporate Social Responsibility) terhadap variabel terikat (profitabilitas dan harga saham) baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu data yang digunakan berbentuk angka-angka (Luh Eni Muliani, Gede Adi Yuniarta, & Sinarwati, 2014)

B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Corporate Social Responsibility (X), variabel dependen yaitu profitabilitas (Y1) dan harga saham (Y2).



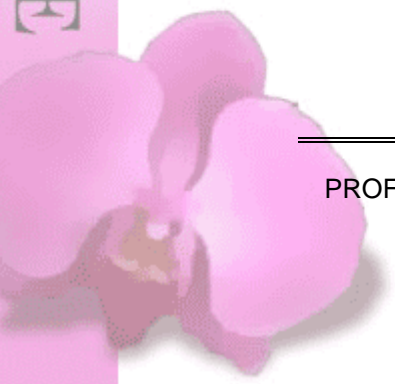
b. Defenisi Operasional

1. Variabel independen

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah CSR (Corporate Social Responsibility). Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi atau pun perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantara adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam penelitian ini pengukuran dari variabel independen yaitu Corporate Social Responsibility mengacu pada 91 item pengungkapan yang sesuai dengan pedoman GRI G4 yang meliputi 34 item lingkungan, 9 item ekonomi, 16 item ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, 12 item hak asasi manusia, 11 item sosial, 9 item tanggung jawab atas produk.

Dalam menentukan indeks pengungkapan menggunakan teknik tabulasi berdasarkan daftar (checklist) pengungkapan sosial. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu:

- 1) Membuat daftar pengungkapan sosial. Daftar tersebut disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya dalam annual report.
- 2) Menentukan indeks pengungkapan sosial perusahaan berdasarkan daftar pengungkapan dengan cara sebagai berikut :



- (1) Pemberian skor menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item pengungkapan diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan.
- (2) Skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan.
- (3) Perhitungan indeks dilakukan dengan membagi skor total dengan skor total yang diharapkan

Rumus perhitungan indeks pengungkapan sosial atau Corporate Social Responsibility. Indeks (CSRI) adalah sebagai berikut (Sayekti dan Wondabio, 2007 dalam Utami 2011):

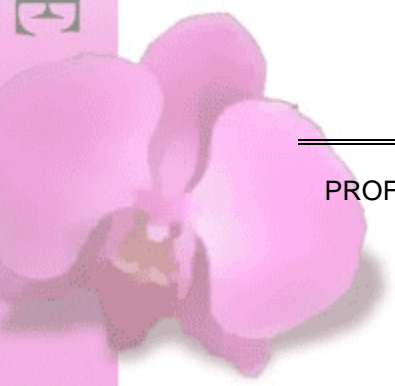
$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

$CSRI_j$: Corporate Social Responsibility Indeks

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j

$\sum X_{ij}$: Total Skor yang diperoleh masing-masing perusahaan. Dummy Variable 1 = jika item i diungkapkan, 0 = jika item i tidak diungkapkan



2. Variabel dependen

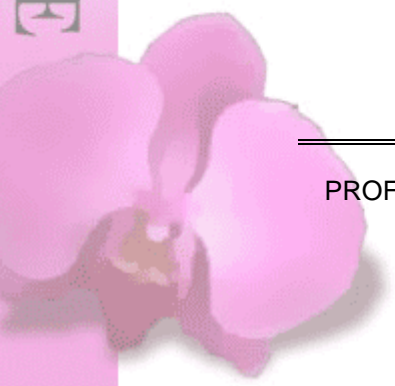
Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitability dan stock price perusahaan

- 1) Profitabilitas atau kemampuan untuk memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Alat ukur dari profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

- 2) Harga saham adalah bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada perusahaan, yang memberi hak menurut besar-kecilnya modal yang disetor. Saham juga didefinisikan sebagai tanda penyertaan didalam suatu badan usaha atau perusahaan. Rumus yang digunakan (Septianto, 2008)

Harga Saham = Rata-rata harga saham penutupan (*Closing price*)



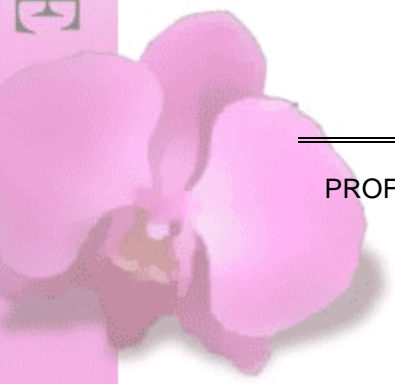
C. Populasi dan Sampel

a. *Populasi*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori Industri Barang Konsumsi dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 27 perusahaan. Dipilihnya 27 perusahaan tersebut karena perusahaan-perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja yang sangat baik, dan karena perusahaan-perusahaan manufaktur tersebut perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi pada umumnya mempunyai pengaruh/ dampak terhadap lingkungan di sekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan.

b. *Sampel*

Menurut Arikunto (2013:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:218-219).



Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

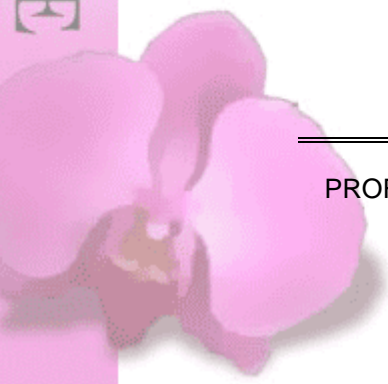
1. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Memiliki Laporan Keuangan yang lengkap setiap tahunnya sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang lengkap periode 2015-2016
4. Data harga saham penutupan (closing price) tersedia dengan lengkap di yahoo finance (<https://finance.yahoo.com>)

c. *Teknik Pengumpulan Data*

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Hadianto, 2013). Data sekunder tersebut berupa laporan annual report seperti informasi keuangan dan pengungkapan Corporate Social Responsibility serta data harga saham saat penutupan (closing price) akhir tahun perusahaan yang terdaftar di BEI.

Data diperoleh dari:

1. Situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id
2. Situs yahoo finance yaitu <https://finance.yahoo.com>
3. Pojok BEI STIE Malangkecewara



D. Teknik Analisis Data

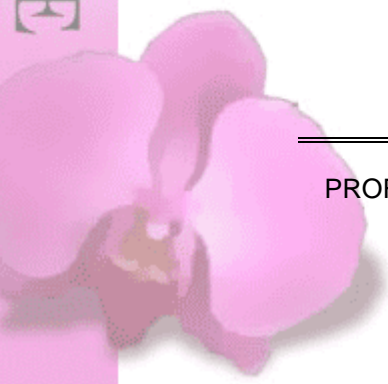
a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam hal ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa ataupun distribusi frekuensi, grafik, diagram, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2007: 29).

b. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam pengujian penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Imam Ghozali, 2011: 107). Pada penelitian ini, akan dilakukan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov* (KS) untuk mendeteksi normalitas data dan residual. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5 %, dimana jika nilai signifikansi dari nilai $KS > 5\%$, maka data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2011: 150). Uji ini



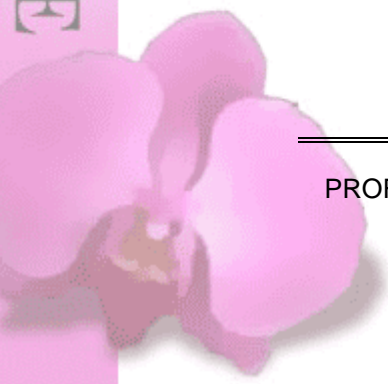
menggunakan bantuan *software Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22*.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dinamakan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011: 39). Untuk menguji heterokedastisitas dalam penelitian ini, digunakan metode grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual atau SRESID yang telah di *studentized*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Imam Ghazali, 2011:37). Uji ini menggunakan bantuan *software SPSS version 22*.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2011: 237), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk



menguji hipotesis pertama sampai hipotesis ketiga. Adapun model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y1 = a + bX + e$$

$$Y2 = a + bX + e$$

Keterangan:

Y1 = Profitabilitas (ROE)

Y2 = Harga Saham

X = Corporate Social Responsibility (CSR)

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = Epsilon atau Variabel pengganggu

d. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

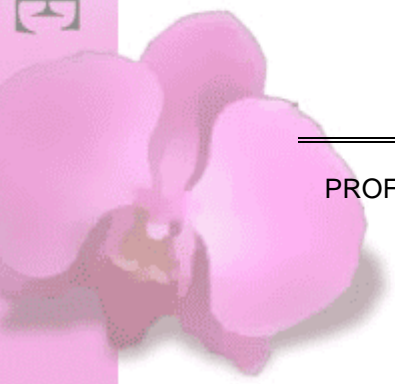
Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2011:15). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam

model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R_2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R₂* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R_2 , nilai *Adjusted R₂* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Imam Ghozali, 2011: 15).

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Imam Ghozali, 2011: 17). Dari kedua hipotesis yang dikemukakan pada BAB II dapat dikembangkan sebagai berikut :

- 1) Hipotesis pertama (H1) : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.
 $H_0 : \beta_1 = 0$: *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.
 $H_0 : \beta_1 \neq 0$: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.
- 2) Hipotesis kedua (H2) : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap harga saham.
 $H_0 : \beta_2 = 0$: *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
 $H_0 : \beta_2 \neq 0$: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap harga saham



Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima). Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

